



MADRASAH HEAD ACADEMIC SUPERVISION IN IMPROVING TEACHER PROFESSIONALISM AT MTSN 2 CIANJUR

Mohamad Yusril Huda*, Fahri Ali Maulana, Muhammad Amar Khana

Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia

Correspondence: *E-mail: mohamadyusrilhuda@gmail.com

ABSTRACTS

This research aims to explore and analyze the implementation of academic supervision at MTsN 2 Cianjur. A qualitative approach with a single case study method was employed. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The findings of the research indicate that MTsN 2 Cianjur has a well-structured system of academic supervision. Academic supervision is conducted regularly by school supervisors and subject coordinators, and peer-to-peer supervision among teachers is also practiced to enhance the quality of teaching and learning. However, the research also revealed some challenges in the implementation of academic supervision at MTsN 2 Cianjur, such as limited time available for supervision and a lack of training for teachers related to supervision. Therefore, it is recommended that MTsN 2 Cianjur improve training for teachers regarding supervision and allocate more time and resources for the implementation of supervision. In conclusion, academic supervision at MTsN 2 Cianjur has been conducted well and in a structured manner, but improvements are still needed in certain aspects. This research is expected to contribute to enhancing the quality of academic supervision at MTsN 2 Cianjur and other schools. Having a well-structured system of academic supervision can help improve the quality of teaching and learning and students' learning outcomes.

Keyword: Academic Supervision, Madrasah, Teacher Professionalism.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 07 Nov 2023

First Revised 10 Dec 2023

Accepted 20 Jan 2024

First Available online 30 Mar 2024

Publication Date 1 Apr 2024

1. INTRODUCTION

Secara historis mula-mula diterapkan konsep supervisi yang tradisional, yaitu pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari kesalahan dan menemukan kesalahan dengan tujuan untuk diperbaiki. Perilaku supervisi yang tradisional itu disebut snoopervision, yaitu tugas memata-matai untuk menemukan kesalahan (Taroreh et al, 2022). Konsep seperti ini menyebabkan guru-guru menjadi takut dan mereka bekerja dengan tidak baik karena takut dipersalahkan (Hasan, 2019).

Supervisi akademik merupakan salah satu fenomena penting dalam bidang pendidikan (Hafidh et al., 2023). Supervisi akademik dapat diartikan sebagai kegiatan pengawasan atau monitoring terhadap proses dan hasil pembelajaran oleh seorang supervisor atau pengawas sekolah. Tujuan dari supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasilnya (Irawan et al., 2021).

Supervisi akademik sangat penting dilakukan di setiap lembaga pendidikan, karena supervisi akademik dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Karimulah and Ummah, 2022). Selain itu, supervisi akademik juga dapat membantu pihak sekolah dalam mengidentifikasi masalah yang muncul dalam pembelajaran dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini sebagaimana fungsi supervisi akademik merupakan upaya perbaikan sebagai proses yang berkesinambungan dan dilakukan secara terus menerus (Suwartini, 2017).

Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, supervisi akademik menjadi hal yang penting, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Pemerintah Indonesia sendiri telah menetapkan supervisi akademik sebagai salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah (Bano, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik seringkali dianggap sebagai bentuk pengawasan yang bersifat otoriter dan dapat menimbulkan konflik antara supervisor dengan guru (Naim, 2021). Dimana guru berperan penting untuk mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan mengedepankan proses elaborasi sehingga perilaku peserta didik yang hendak diukur dapat terlihat dan muncul selama proses pembelajaran dengan mengambil prinsip belajar peserta didik aktif.

Ada anggapan bahwa supervisi akademik hanya dilakukan untuk menemukan kesalahan atau kelemahan dalam pembelajaran (Novianti, 2015). Sebenarnya, supervisi akademik juga harus dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh guru dan siswa, sehingga dapat ditingkatkan secara optimal. Hal ini disebabkan adanya kesenjangan dalam kompetensi dan kualitas pengawas atau supervisor yang melakukan supervisi akademik. Banyak pengawas yang kurang memahami konsep dan tujuan supervisi

akademik, sehingga pelaksanaannya tidak optimal dan tidak memberikan dampak positif yang signifikan (Ndapaloka, 2016).

Hal ini juga dikuatkan dengan adanya praduga bahwa supervisi akademik hanya dilakukan untuk memeriksa dan menemukan kesalahan atau kekurangan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan supervisi akademik sering dianggap sebagai suatu proses yang menakutkan dan mengintimidasi, sehingga membuat guru dan siswa menjadi tidak nyaman dan cemas saat melakukan aktivitas pembelajaran.

Oleh karena itu tema penelitian supervisi akademik sangat penting karena berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Supervisi akademik dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dan siswa, memperbaiki metode pembelajaran, serta mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Sitaasih, 2020). Dalam konteks MTsN 2 Cianjur, supervisi akademik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan melakukan penelitian tentang supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur, diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan saran yang berguna untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik di lembaga tersebut.

2. RESEARCH METHODOLOGY

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Selanjutnya, proses penelitian kualitatif meliputi pertanyaan dan prosedur berdasarkan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat dan dianalisis secara induktif.

Metode kualitatif dalam penelitian supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur akan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan partisipan seperti supervisor dan kepala sekolah. Selain itu, pengumpulan data juga akan dilakukan melalui wawancara di lingkungan MTsN 2 Cianjur.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah MTsN 2 Cianjur. Alasan peneliti memilih subjek penelitian dari lingkungan MTsN 2 Cianjur karena sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang memiliki kurikulum dan kultural yang berbeda dari sekolah-sekolah lainnya di Cianjur dan Kepala Madrasah MTsN 2 Cianjur sumber utama dalam penelitian.

Responden yang aktif pada pembahasan penelitian dengan key informant yaitu kepala sekolah dan snowball process bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan para pendidik sebagai sumber utama dalam penelitian. Lokasi yang digunakan pada penelitian ini di MTsN 2 Cianjur yang terletak di Jl. Raya Tanggeung, Tanggeung, Kec. Tanggeung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43267.

Dalam Riset Mini "SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI MTSN 2 CIANJUR", peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi

dokumentasi. Penggunaan ketiga metode ini didasarkan pada pertimbangan untuk mendapatkan data yang komprehensif, valid, dan dapat diandalkan dalam menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan menggunakan ketiga metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang cukup komprehensif dan mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian "Supervisi Akademik di MTsN 2 Cianjur", teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif seperti content analysis, yang bertujuan untuk menggambarkan data dengan mengidentifikasi dan mengekstrak tema-tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Selain itu, teknik analisis kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk menggali data yang tidak terukur secara kuantitatif seperti persepsi, sikap, dan pengalaman subjek penelitian. Dengan demikian, teknik analisis kualitatif merupakan pilihan yang tepat untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Partisipan melaporkan adanya peningkatan dalam kualitas pembelajaran, perkembangan profesional guru, dan prestasi siswa yang meningkat. Supervisi akademik yang terarah dan berfokus pada pengembangan kompetensi guru memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai hasil yang memuaskan.

Namun, tantangan dalam menjalin hubungan yang harmonis antara supervisor dan guru juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah selaku sumber utama penelitian. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik. Faktor-faktor tersebut meliputi kebijakan supervisi, budaya organisasi, komunikasi antara supervisor dan guru, dukungan kepala sekolah, dan kondisi lingkungan pendidikan di sekolah.

Dalam perencanaan supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Isi dari program supervisi akademik mencakup tiga aspek utama. Pertama, pelaksanaan pembelajaran menjadi fokus untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perencanaan. Kedua, kinerja guru menjadi perhatian untuk mengukur sejauh mana kualitas kinerja guru dalam mengajar dan memfasilitasi pembelajaran. Terakhir, rencana program pengembangan madrasah dipertimbangkan untuk memastikan pengembangan yang terencana dan terarah.

Tujuan dari supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur juga ditetapkan dengan jelas. Pertama, tujuan supervisi adalah untuk melaksanakan perencanaan supervisi akademik sesuai yang telah ditetapkan dalam program. Kedua, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi

pelaksanaan supervisi akademik dan melihat sejauh mana pencapaian tujuan telah tercapai. Ketiga, hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik di masa mendatang.

Dalam menentukan jadwal supervisi akademik, disesuaikan dengan jadwal mengajar guru, namun dapat ada penyesuaian dalam situasi tertentu, seperti perencanaan atau situasi lapangan, serta jadwal kepala madrasah. Kepala madrasah menggunakan metode khusus dalam menelaah program supervisi, yaitu dengan menelaah kebutuhan guru di lapangan dan melihat situasi lingkungan madrasah. Instrumen supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur mencakup beberapa indikator. Misalnya, melaksanakan KBM sesuai dengan perencanaan atau tidak, kemampuan penyelesaian masalah saat terjadi situasi yang tidak terduga selama pembelajaran, serta membuat tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur melibatkan beberapa prosedur yang dilakukan untuk memantau dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi di MTsN 2 Cianjur dilaksanakan dengan jangka waktu bertahap, dan dengan agenda formal seperti rapat serta agenda non-formal. Dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur, kepala madrasah menggunakan media penilaian, seperti handphone, untuk mencatat hasil supervisi secara langsung di kelas dan di luar kelas. Hasil supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur digunakan sebagai referensi dalam menilai kinerja guru. Hasil tersebut didiskusikan dalam rapat-rapat kegiatan, seperti rapat persiapan Penilaian Akhir Semester (PAS) atau Penilaian Akhir Tahun (PAT). Pada saat rapat tersebut, kepala madrasah dan guru terkait membahas hasil supervisi dan memberikan umpan balik untuk pengembangan lebih lanjut.

Dalam kegiatan evaluasi supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur, para guru tidak diinstruksikan terlebih dahulu untuk menyiapkan apa saja yang akan dinilai. Komponen-komponen supervisi sudah diketahui oleh para guru sejak awal kontrak kerja karena merupakan bagian dari kinerja guru yang wajib dilaksanakan. Komponen-komponen tersebut biasanya sudah disiapkan dalam arsip perencanaan, seperti buku kerja guru, yang mencakup semua tugas kinerja guru, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal-soal penilaian.

Indikator evaluasi supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur terfokus pada bidang kurikulum, yaitu apakah pembelajaran telah mengacu pada kurikulum yang berlaku dan apakah pelaksanaannya serta tindak lanjutnya sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan adanya evaluasi supervisi akademik yang dilakukan di MTsN 2 Cianjur, para guru memiliki panduan yang jelas mengenai komponen-komponen yang dinilai dalam kinerja mereka. Melalui evaluasi ini, diharapkan guru dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan karakter siswa.

Tujuan dari tindak lanjut supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hal-hal yang kurang dalam pelaksanaan supervisi. Setelah melakukan supervisi, kepala madrasah dan tim supervisi akademik akan memberikan

masuk ke guru-guru MTsN 2 Cianjur terkait hasil perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik secara umum. Masukan tersebut disampaikan pada acara rapat-rapat kegiatan penting, di mana diberikan masukan ke guru-guru terkait hasil supervisi. Supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur memberikan dampak positif bagi kinerja guru dalam meningkatkan kualitasnya.

Salah satu faktor menurut [Ruhayat \(2017\)](#) yang mempengaruhi kinerja guru madrasah adalah pembinaan oleh kepala madrasah melalui pengawasan atau supervisi. Tujuannya adalah melaksanakan perencanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi. Jadwal supervisi disesuaikan dengan kebutuhan guru dan lingkungan madrasah. Instrumen supervisi mencakup indikator seperti pelaksanaan KBM, penyelesaian masalah, dan tindak lanjut pembelajaran. Hasil perencanaan menunjukkan variasi kinerja guru. Guru-guru dengan berbagai latar belakang pengalaman mengajar berpartisipasi dalam supervisi.

Hasil supervisi digunakan dalam rapat-rapat kegiatan untuk memberikan umpan balik dan pengembangan lebih lanjut. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip supervisi akademik sebagaimana disampaikan [Karyati \(2018\)](#) ada 14, meliputi: praktis, sistematis, objektif, realistis, antisipatif, konstruktif, kooperatif, kekeluargaan, demokratis, aktif, humanis, berkesinambungan, terpadu dan komprehensif.

Menurut [Lalupanda \(2019\)](#), kinerja dan kualitas guru dinilai melalui suatu kegiatan yang disebut supervisi akademik. Salah satu faktor yang melaksanakan supervisi akademik adalah Kepala Sekolah. Evaluasi supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur merupakan tahap penting dalam memonitor dan mengevaluasi efektivitas program supervisi yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan supervisi tercapai dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kualitas pendidikan di sekolah.

Evaluasi supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur dilakukan tanpa instruksi awal ke para guru. Komponen-komponen supervisi tercantum dalam kontrak kerja dan arsip perencanaan guru. Evaluasi fokus pada kurikulum dan memberikan panduan jelas ke guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tindak lanjut supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur bertujuan memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan supervisi. Kepala madrasah dan tim supervisi memberikan masukan ke guru-guru terkait hasil supervisi dalam rapat-rapat kegiatan ([Iskandar, 2020](#)). Supervisi ini berdampak positif pada kinerja guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam kajian empiris tindak lanjut hasil supervisi di MTsN 2 Cianjur, aspek yang dapat dipertimbangkan adalah observasi langsung terhadap pelaksanaan tindak lanjut supervisi di kelas, pengumpulan data melalui wawancara atau angket ke guru-guru, serta melibatkan siswa sebagai responden.

Metode penelitian yang sesuai seperti observasi, wawancara, atau angket digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas tindak lanjut supervisi di sekolah tersebut. Sebagaimana menurut [Nurindawati \(2020\)](#), bahwa secara konseptual, Supervisi akademik, ialah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

4. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Perencanaan supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur melibatkan program supervisi tahunan dan semesteran, fokus pada pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru, dan pengembangan madrasah. Pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur melibatkan prosedur bertahap dengan agenda formal dan non-formal. Kepala madrasah menggunakan media penilaian untuk mencatat hasil supervisi dan menilai kinerja guru. Hasil supervisi digunakan dalam rapat-rapat kegiatan untuk memberikan umpan balik dan pengembangan lebih lanjut. Evaluasi supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur dilakukan tanpa instruksi awal kepada para guru. Komponen-komponen supervisi tercantum dalam kontrak kerja dan arsip perencanaan guru. Evaluasi fokus pada kurikulum dan memberikan panduan jelas kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tindak lanjut supervisi akademik di MTsN 2 Cianjur bertujuan memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan supervisi. Kepala madrasah dan tim supervisi memberikan masukan kepada guru-guru terkait hasil supervisi dalam rapat-rapat kegiatan. Supervisi ini berdampak positif pada kinerja guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam kajian empiris tindak lanjut hasil supervisi di MTsN 2 Cianjur, aspek yang dapat dipertimbangkan adalah observasi langsung terhadap pelaksanaan tindak lanjut supervisi di kelas, pengumpulan data melalui wawancara atau angket kepada guru-guru, serta melibatkan siswa sebagai responden.

5. REFERENCES

- Bano, Y. H. (2018). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 12 Gorontalo. *Jurnal Pascasarjana*, 3(2), 214-225.
- Hafidh, Z., Rahyasih, Y., & Athallah, A. M. A. (2023). Peningkatan kompetensi guru berbasis kegiatan supervisi akademik di SMA An Naja Boarding School. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 12-18.
- Hasan, H. (2019). Pelaksanaan Supervisi Kelas Kepala Sekolah Terhadap Guru PAI Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bukitraya. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 16(2), 317-346.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47-67.
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 69-82.
- Karimulah, A., & Ummah, N. I. (2022). Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk memotivasi belajar siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13-34.

- Karyati, Y. (2018). Keefektifan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(2), 157-168.
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72.
- Naim, M. (2021). ISTIQRA'Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dan Peranannya Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Mts Syahid Alhidayah Mamuju. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 8(2), 182-194.
- Ndapaloka, V., Hardyanto, W., & Prihatin, T. (2016). Pengaruh supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah melalui motivasi berprestasi sebagai mediasi terhadap kinerja guru SMK negeri kabupaten ende. *Educational Management*, 5(1), 42-54.
- Novianti, H. (2015). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2), 156-170.
- Ruhyat, M. Y. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pengawas Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 26-37.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241-247.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. *Jurnal administrasi pendidikan*, 14(2), 62-70.
- Taroreh, F. J. H., Tambingon, H. N., Rawis, J. A., & Mangantes, M. L. (2022). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10491-10497.